Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume 4, Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2986-7371; P-ISSN: 2986-7363, Hal. 267-282
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i2.800
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Konsumen pada Usaha Retail Omah Oblong Yogyakarta

Education on the Utilization of Accounting Information Systems to Improve Customer Service Efficiency in the Omah Oblong Yogyakarta Retail Business

Fathul Hilal Perdana Kusuma[1], NinaYulianasari[2], Alkerina Sindi Delvia[3] , Euis[4*], Sindi Mutiara Sani[5], M. Adit Rafyansyah[6]
[1-6] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonimi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH. Bengkulu, Indonesia

**Penulis Korespondensi: winataeuis5@gmail.com*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 12 April 2026;
Revisi: 14 Mei 2026;
Diterima: 15 Juni2026;
Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: *Business Management; Community Service; Customer Service; Field Observation; Retail Business.*

Abstract. *Retail businesses are required to provide efficient and high-quality customer service to maintain competitiveness in an increasingly dynamic market environment. As one of the retail businesses in Yogyakarta, Omah Oblong implements various operational strategies to support customer satisfaction and business sustainability. This community service activity aimed to increase students' understanding of retail business management and customer service practices through field observations and direct discussions at Omah Oblong Yogyakarta. The methods used in this activity included observation, interviews, documentation, and interactive discussions with business representatives. Through these activities, participants obtained information regarding retail operational processes, product management, service procedures, and strategies used to meet customer needs. The results showed that Omah Oblong has implemented effective retail management practices supported by organized product displays, responsive customer service, and efficient sales processes. Furthermore, participants gained practical insights into the application of business management concepts in a real business environment. This activity contributed to broadening participants' knowledge and understanding of retail business operations and customer-oriented service strategies. Therefore, field-based learning activities can serve as an effective medium for enhancing students' practical competencies and understanding of retail business management.*

Abstrak

Usaha retail dituntut untuk memberikan pelayanan konsumen yang efisien dan berkualitas guna mempertahankan daya saing di tengah lingkungan pasar yang semakin dinamis. Sebagai salah satu usaha retail di Yogyakarta, Omah Oblong menerapkan berbagai strategi operasional untuk mendukung kepuasan pelanggan dan keberlangsungan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan usaha retail dan praktik pelayanan konsumen melalui observasi lapangan serta diskusi langsung di Omah Oblong Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi interaktif dengan pihak usaha. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh informasi mengenai proses operasional retail, pengelolaan produk, prosedur pelayanan, serta strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Omah Oblong telah menerapkan praktik pengelolaan retail yang efektif melalui penataan produk yang terorganisir, pelayanan konsumen yang responsif, dan proses penjualan yang efisien. Selain itu, peserta memperoleh wawasan praktis mengenai penerapan konsep manajemen bisnis dalam lingkungan usaha nyata. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai operasional usaha retail dan strategi pelayanan yang berorientasi pada konsumen. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran berbasis lapangan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam memahami pengelolaan usaha retail.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis; Observasi Lapangan; Pelayanan Konsumen; Pengabdian kepada Masyarakat; Usaha Retail.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam berbagai sektor usaha, termasuk usaha retail. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan konsumen serta efisiensi operasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, persediaan, hingga penyajian informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Menurut Laudon & Laudon (2022) sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Usaha retail merupakan jenis usaha yang berinteraksi langsung dengan konsumen sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, akurat, dan responsif. Dalam praktiknya, masih banyak usaha retail skala kecil dan menengah yang melakukan pencatatan transaksi secara manual. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penyajian informasi, kesalahan pencatatan, serta menurunkan kualitas pelayanan kepada konsumen. Penelitian oleh Indryani (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi dan meningkatkan kecepatan serta akurasi penyajian informasi keuangan pada perusahaan retail.

Omah Oblong Yogyakarta sebagai salah satu usaha retail yang bergerak di bidang penjualan produk fesyen dan oleh-oleh khas Yogyakarta memerlukan sistem yang mampu mendukung aktivitas operasional dan pelayanan konsumen secara optimal. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat membantu pengelolaan data penjualan, persediaan barang, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif sehingga proses pelayanan kepada konsumen menjadi lebih cepat dan akurat. Penelitian Mantali et al. (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat memperbaiki proses pencatatan dan mendukung pengelolaan usaha retail secara lebih efisien.

Selain itu, penerapan sistem informasi yang terintegrasi juga dapat meningkatkan kepuasan konsumen melalui percepatan proses transaksi dan kemudahan akses informasi. Penelitian Aisyah & Falah (2024) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan retail mampu meningkatkan efisiensi operasional dan responsivitas pelayanan terhadap kebutuhan konsumen.

2. METODE

Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Omah Oblong Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Jambon, Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Omah Oblong merupakan usaha retail yang bergerak di bidang penjualan kaos dan produk kreatif khas Yogyakarta dengan berbagai merek yang mengangkat tema budaya dan seni lokal. Selain berfungsi sebagai tempat penjualan, Omah Oblong juga menjadi sarana edukasi bagi pengunjung untuk mengenal proses produksi dan nilai budaya yang terkandung dalam produk yang dihasilkan.

Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kebutuhan usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data transaksi, persediaan, dan pelayanan konsumen melalui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Berdasarkan penelitian Masrukhan & Zakiyah (2025) sistem akuntansi yang diterapkan di Omah Oblong masih memerlukan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi agar pengelolaan keuangan dan operasional usaha dapat berjalan lebih efisien. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi diharapkan mampu mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Oleh karena itu, Omah Oblong Yogyakarta dipandang sebagai lokasi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelola dan karyawan dapat memahami pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan konsumen yang cepat, akurat, dan efisien sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha retail di era digital.

Waktu Pelaksanaan KKL

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan judul "Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Konsumen pada Usaha Retail Omah Oblong Yogyakarta" dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap yang meliputi persiapan, observasi lapangan, penyampaian materi edukasi, praktik penggunaan sistem informasi akuntansi, diskusi, dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak Omah Oblong Yogyakarta untuk mengidentifikasi kebutuhan usaha terkait pengelolaan transaksi dan pelayanan konsumen. Pelaksanaan edukasi difokuskan pada pemberian pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung aktivitas operasional usaha retail. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan data transaksi penjualan, pencatatan keuangan,

pengendalian persediaan, serta pemanfaatan informasi yang dihasilkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan konsumen.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Menurut Hanif & Kurniawati (2024) pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta keterampilan penggunaan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung perkembangan dan efektivitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis agar seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan edukasi dengan baik dan memperoleh manfaat yang optimal dari kegiatan KKL yang dilaksanakan.

Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pada kegiatan ini, observasi dilakukan di Omah Oblong Yogyakarta untuk mengamati proses pelayanan konsumen, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan barang, serta penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Melalui observasi, diperoleh informasi mengenai kondisi nyata di lapangan sehingga dapat diketahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen. Menurut Nababan & Daulay (2024) sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu pengelolaan data transaksi secara cepat, tepat, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung efektivitas operasional usaha. Oleh karena itu, metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat sebagai dasar dalam penyusunan materi edukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha retail Omah Oblong Yogyakarta.

Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan objek kegiatan. Pada kegiatan ini, wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan Omah Oblong Yogyakarta untuk memperoleh informasi mengenai proses pelayanan konsumen, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Informasi yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi edukasi agar sesuai dengan kebutuhan usaha.

Menurut Nugraha et al. (2023) pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, metode wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kondisi usaha sehingga program edukasi yang diberikan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen pada Omah Oblong Yogyakarta.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek kegiatan. Pada kegiatan ini, dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data berupa profil usaha, foto kegiatan, data transaksi penjualan, catatan persediaan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi di Omah Oblong Yogyakarta. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Akadiati et al. (2022), implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas data keuangan dan membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi yang lebih akurat untuk mendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu, metode dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan sebagai dasar dalam pelaksanaan edukasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen pada usaha retail Omah Oblong Yogyakarta.

Metode Edukasi dan Diskusi

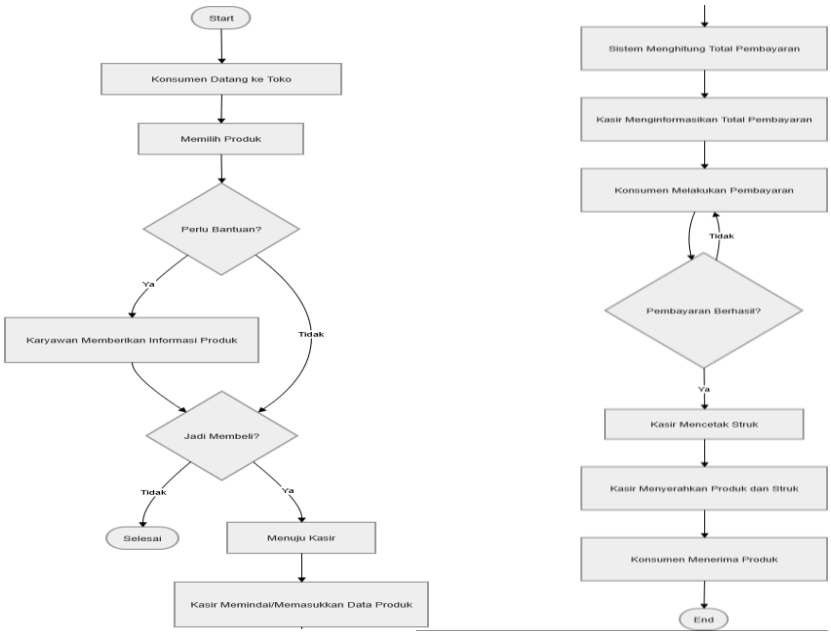
Metode edukasi dan diskusi merupakan metode yang dilakukan melalui penyampaian materi serta sesi tanya jawab antara tim pelaksana dengan peserta kegiatan. Pada kegiatan ini, edukasi diberikan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan transaksi, pencatatan keuangan, dan pelayanan konsumen. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala, pertanyaan, maupun pengalaman terkait penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha retail. Menurut Farina & Opti (2023) pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas kinerja usaha karena mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, metode edukasi dan diskusi digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penerapan sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendukung efisiensi pelayanan konsumen pada Omah Oblong Yogyakarta.

Metode Pelayanan konsumen di Omah Oblong Jogja

Menurut Rezki et al. (2023) penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan transaksi mampu mempercepat proses pelayanan dan pengolahan data penjualan sehingga aktivitas operasional menjadi lebih efisien. Selain itu, Hajar & Pratiwi (2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyajian informasi keuangan secara lebih efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Mardi et al. (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengendalian serta pengambilan keputusan usaha.

Dengan demikian, metode pelayanan konsumen pada Omah Oblong Yogyakarta dilakukan melalui pelayanan langsung kepada pelanggan yang didukung oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan data penjualan, dan penyediaan informasi yang cepat serta akurat sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen.Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, diperlukan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung pencatatan transaksi secara akurat, pengelolaan persediaan barang, dan penyediaan informasi yang dibutuhkan secara real-time.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses pelayanan dapat dilakukan dengan lebih efektif sehingga waktu pelayanan menjadi lebih singkat dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi pada Omah Oblong Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 1. Flowchart Proses Pelayanan Konsumen di Omah Oblong.

Berikut penjelasan yang sudah diberi nomor sesuai urutan proses pada flowchart pelayanan konsumen di Omah Oblong :

1) Konsumen datang ke toko untuk melihat berbagai produk yang tersedia.
2) Konsumen memilih produk yang ingin dibeli sesuai kebutuhan dan keinginannya.
3) Konsumen membutuhkan informasi produk?
    a. Jika Ya, karyawan memberikan informasi mengenai ukuran, bahan, harga, dan membantu konsumen memilih produk yang sesuai.
    b. Jika Tidak, proses dilanjutkan ke tahap berikutnya.
4) Konsumen memutuskan akan membeli produk atau tidak.
5) Jika Tidak membeli, proses berakhir dan konsumen meninggalkan toko.
6) Jika Membeli, konsumen menuju kasir.
7) Konsumen menuju kasir untuk melakukan transaksi pembelian.
8) Kasir memindai atau memasukkan data produk ke dalam sistem.
9) Sistem menghitung total pembayaran secara otomatis berdasarkan produk yang dibeli.
10) Kasir menginformasikan total pembayaran kepada konsumen.
11) Konsumen melakukan pembayaran sesuai jumlah tagihan.
12) Sistem memeriksa status pembayaran.
13) Jika pembayaran gagal, konsumen mengulangi proses pembayaran.
14) Jika pembayaran berhasil, proses dilanjutkan.
15) Kasir mencetak struk pembayaran sebagai bukti transaksi.
16) Kasir menyerahkan produk dan struk pembelian kepada konsumen.
17) Konsumen menerima barang yang dibeli.
18) Proses pelayanan selesai, dan seluruh transaksi telah tercatat dalam sistem informasi Omah Oblong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Omah Oblong Yogyakarta

Omah Oblong Yogyakarta merupakan usaha retail dan industri kreatif yang bergerak di bidang produksi serta penjualan kaos khas Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Jambon, Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak berdiri pada tahun 2009, Omah Oblong terus berkembang menjadi salah satu pusat penjualan kaos budaya Jogja yang mengusung konsep "*In Art We Trust*" dan mengangkat nilai-nilai seni serta budaya lokal ke dalam setiap desain produknya. Berbagai merek yang dimiliki, seperti Jethe,

Jogja T-Shirt, Kayontees, Thole, Denok, Gembil, Caosan, dan 8370 Kartuningrat, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan maupun masyarakat lokal. Selain berfungsi sebagai tempat penjualan produk, Omah Oblong juga mengembangkan konsep wisata edukasi yang memungkinkan pengunjung melihat secara langsung proses produksi kaos dan memahami perkembangan industri kreatif berbasis budaya. Menurut Maulidina et al. (2026), Omah Oblong dikenal sebagai pusat kaos khas Jogja yang kreatif dan terjangkau, sedangkan Sugiyanto (2025) menjelaskan bahwa Omah Oblong tidak hanya berorientasi pada kegiatan bisnis, tetapi juga berkomitmen dalam melestarikan seni dan budaya Yogyakarta. Informasi yang disampaikan oleh Tim Omah Oblong Jogja (2026), juga menunjukkan bahwa perusahaan terus mengembangkan inovasi produk dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi penting untuk mendukung pengelolaan transaksi, persediaan, dan pelayanan konsumen secara lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha retail Omah Oblong Yogyakarta.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Omah Oblong Yogyakarta

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan penggunaan sistem berbasis teknologi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2023), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Pada usaha retail seperti Omah Oblong Yogyakarta, penerapan SIA dapat membantu mempercepat proses transaksi, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah pengelolaan persediaan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan, Omah Oblong Yogyakarta telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya, khususnya pada proses penjualan dan pengelolaan data usaha. Namun, pemanfaatan sistem informasi akuntansi masih perlu dioptimalkan agar seluruh proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyajian informasi keuangan dapat dilakukan secara lebih terintegrasi. Melalui kegiatan edukasi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung efisiensi pelayanan konsumen serta meningkatkan kualitas pengelolaan usaha.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Omah Oblong Yogyakarta memberikan manfaat berupa percepatan proses pencatatan transaksi, kemudahan dalam pengelolaan data penjualan, serta peningkatan akurasi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Selain itu, sistem informasi akuntansi membantu karyawan dalam melayani konsumen dengan lebih cepat karena data produk dan transaksi dapat diakses secara langsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya efisiensi pelayanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan transaksi. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi di Omah Oblong Yogyakarta dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Efisiensi Pelayanan Konsumen

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan di Omah Oblong Yogyakarta, pemanfaatan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan konsumen. Sebelum kegiatan edukasi, proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data penjualan masih dilakukan secara sederhana sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melayani konsumen. Setelah diberikan edukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengelola usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu mempercepat proses transaksi, meningkatkan ketepatan pencatatan data penjualan, serta memudahkan pengelolaan persediaan barang. Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat memungkinkan karyawan memberikan pelayanan yang lebih responsif kepada konsumen. Selain itu, proses pencarian data produk dan stok barang menjadi lebih mudah sehingga dapat mengurangi waktu tunggu pelanggan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Akadiati et al. (2022) yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas data keuangan dan mendukung efektivitas pengelolaan usaha. Selain itu, Anggadini et al. (2021) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja operasional usaha. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi pada Omah Oblong Yogyakarta dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan konsumen melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen, arsip, catatan, maupun bahan tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang mendukung dan melengkapi informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya seperti observasi dan wawancara (Ardiansyah et al., 2023). Berikut hasil dokumentasi Kegiatan:



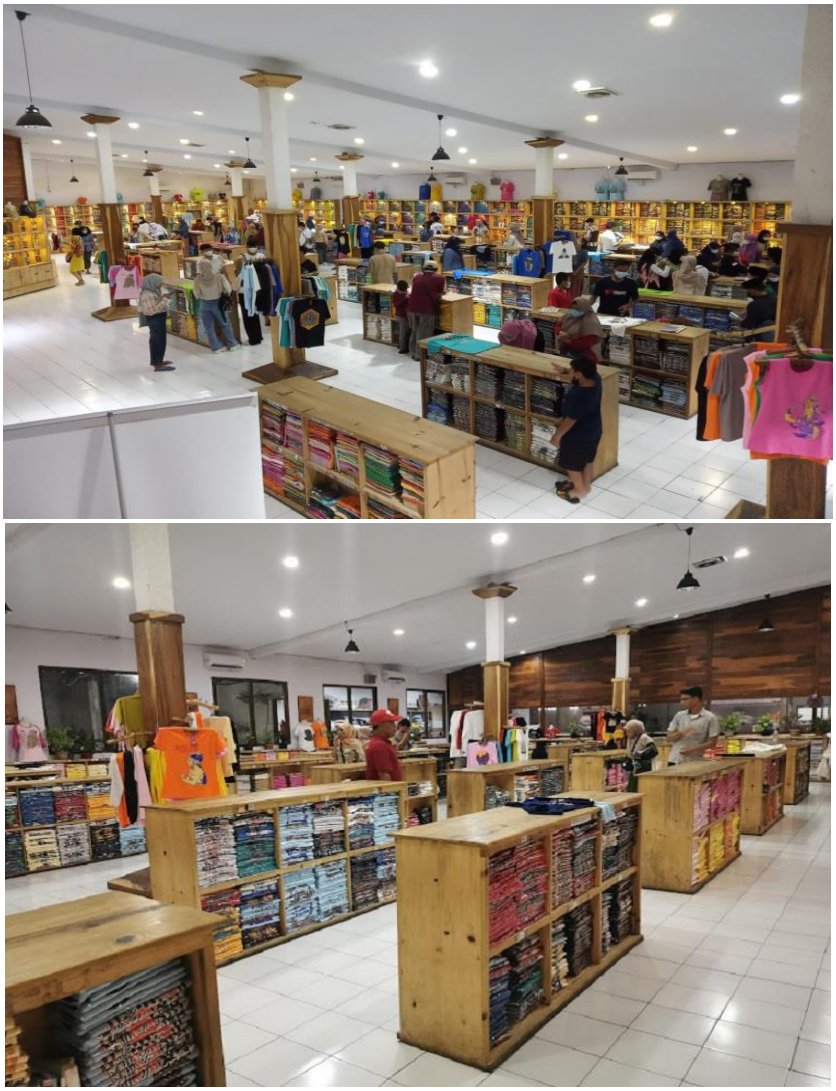
Gambar 2. Kegiatan Kunjungan dan Observasi Lapangan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai operasional usaha retail, sistem pelayanan konsumen, serta aktivitas penjualan yang berlangsung di Omah Oblong Yogyakarta. Melalui observasi ini, peserta dapat memahami bagaimana proses bisnis dijalankan dalam lingkungan usaha yang sesungguhnya.



Gambar 3. Kegiatan Seminar di Omah Oblong.

Kegiatan Seminar dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem operasional perusahaan, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, serta strategi pelayanan yang diterapkan kepada konsumen. Kegiatan ini juga menjadi sarana pertukaran informasi antara mahasiswa dan pihak mitra.



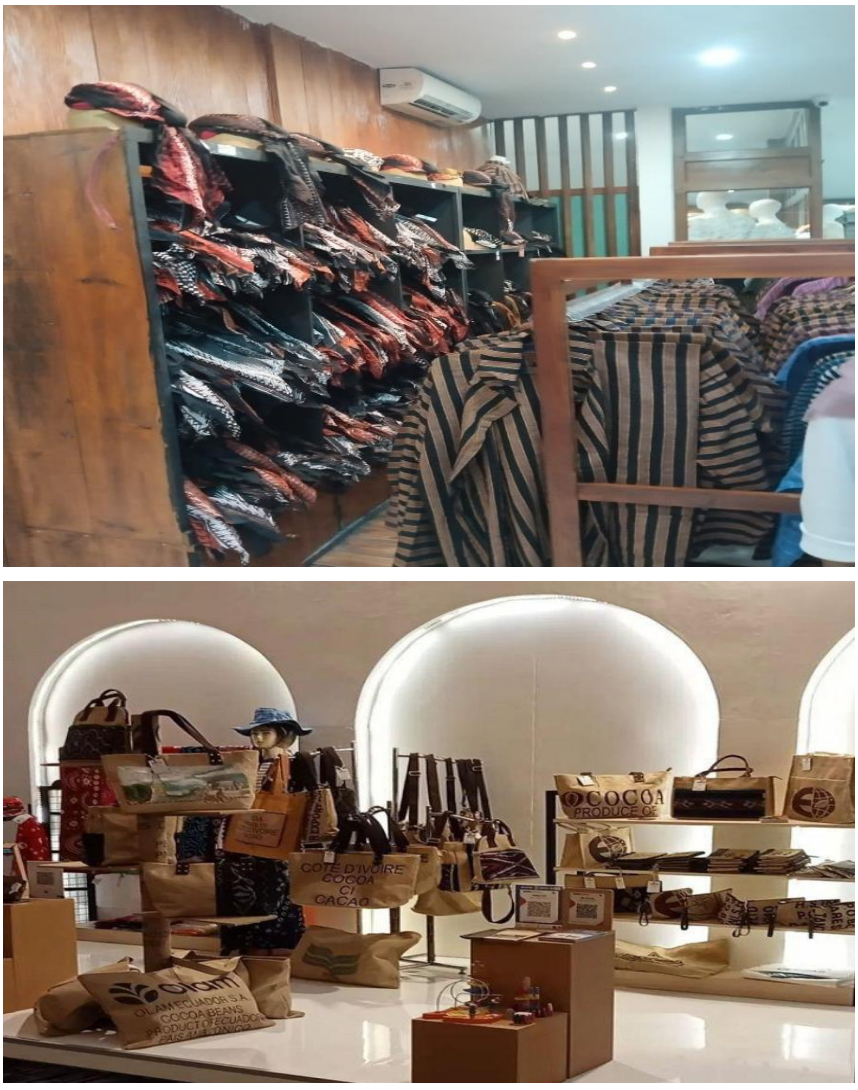
Gambar 4. Area Penjualan Omah Oblong Yogyakarta.

Area penjualan dirancang dengan penataan produk yang sistematis sehingga memudahkan pelanggan dalam memilih barang yang diinginkan. Penataan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan dalam meningkatkan kenyamanan konsumen selama berbelanja.



Gambar 5. Produk Kaos dan Suvenir.

Produk kaos merupakan salah satu produk unggulan yang banyak diminati konsumen. Desain yang mengangkat tema budaya dan identitas Yogyakarta menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.



Gambar 6. Produk Suvenir Khas Yogyakarta

Selain kaos, Omah Oblong juga menawarkan berbagai jenis suvenir yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan. Keberagaman produk tersebut menjadi salah satu strategi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan merupakan perubahan atau hasil yang diperoleh setelah suatu program atau kegiatan dilaksanakan, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perubahan perilaku peserta. Menurut Patashri (2025) kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan manfaat nyata melalui peningkatan kapasitas, pemecahan masalah, dan perbaikan kesejahteraan sosial sehingga menghasilkan perubahan yang dapat dirasakan oleh peserta kegiatan. Dalam konteks pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Harjoseputro & Sidhi (2021) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi pada usaha retail mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pengelolaan data, serta meningkatkan keabsahan dan ketepatan informasi yang digunakan dalam operasional usaha. Selain itu, Saraswati et al. (2021) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan usaha secara lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan edukasi pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha retail Omah Oblong Yogyakarta memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman pemilik dan karyawan mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi, meningkatnya kemampuan dalam memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung pelayanan konsumen, serta terciptanya proses pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing usaha retail.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui kunjungan industri di Omah Oblong Yogyakarta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung operasional usaha retail. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap aktivitas bisnis yang berlangsung, dapat disimpulkan bahwa Omah Oblong Yogyakarta telah memanfaatkan sistem informasi dalam proses penjualan dan pengelolaan data transaksi untuk menunjang efektivitas kegiatan usahanya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Omah Oblong Yogyakarta berperan penting dalam membantu proses pencatatan transaksi penjualan yang lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, data transaksi dapat direkam secara otomatis sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, sistem tersebut juga mempermudah pengelolaan data persediaan, pemantauan penjualan, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari aspek pelayanan konsumen, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan. Proses transaksi menjadi lebih cepat karena data produk dan harga telah tersimpan dalam sistem. Konsumen dapat memperoleh pelayanan yang lebih baik melalui proses pembayaran yang praktis, informasi produk yang lebih jelas, serta waktu tunggu yang lebih singkat. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan pelanggan dan citra usaha di mata konsumen.

Kegiatan PKM ini juga memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis modern, khususnya pada sektor retail. Mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang diperoleh selama perkuliahan diterapkan secara nyata dalam operasional perusahaan. Pengalaman tersebut menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik maupun keterampilan praktis di bidang akuntansi dan sistem informasi.

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Omah Oblong Yogyakarta telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas operasional perusahaan, meningkatkan kualitas pelayanan konsumen, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi usaha retail.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui kunjungan industri ke Omah Oblong dapat berjalan dengan baik dan laporan kegiatan ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Omah Oblong Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta pengalaman belajar yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan. Keramahan, keterbukaan, dan dukungan dari seluruh pihak perusahaan telah membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan

Sistem Informasi Akuntansi dalam operasional usaha retail. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan kunjungan industri sebagai bagian dari proses pembelajaran yang menghubungkan teori akademik dengan praktik dunia kerja. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami implementasi ilmu akuntansi dan teknologi informasi pada lingkungan bisnis yang sesungguhnya. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas dukungan akademik, administrasi, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan PKM. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Penghargaan dan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan konstruktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan. Bimbingan yang diberikan sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi serta menyusun laporan secara sistematis dan ilmiah. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa yang telah bekerja sama, berpartisipasi aktif, dan menunjukkan semangat kolaborasi selama pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam kelancaran dan keberhasilan program ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kajian mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada sektor retail, serta menjadi referensi bagi penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Semoga kerja sama yang telah terjalin antara perguruan tinggi dan dunia usaha dapat terus berkembang untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

REFERENSI

Aisyah, S., & Falah, M. F. (2024). Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Penggunaan E-Commerce terhadap Pelayanan Konsumen PT. Mitra Adiperkasa Tbk (ZARA Indonesia). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.

Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(10). https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p12

Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Nafisah, N. (2021). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Informasi*.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2). https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *JESYA: Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*.

Hajar, & Pratiwi. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha*.

Hanif, A. N., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Pemahaman, Penerapan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, *4*(1), 115–125.

Harjoseputro, & Sidhi. (2021). *Pemanfaatan Sistem Informasi pada Usaha Retail*.

Indryani, S. (2025). Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Retail Menggunakan Metode Accrual Basis. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*.

Jogja, T. O. O. (2026). *About Us dan Concept Omah Oblong Jogja*.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems*.

Mantali, M., Amaliah, T. H., & Mahmud, M. (2024). *Sistem Akuntansi untuk Menunjang Pengelolaan UMKM*.

Mardi, Imtihan, & Zulkarnain. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi sebagai Pendukung Pengendalian dan Pengambilan Keputusan*.

Masrukhan, M., & Zakiyah, L. (2025). Analisis Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Kasus pada Pabrik Omah Oblong Yogyakarta. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(2), 891–902.

Maulidina, N. I., Hanifa, N. P., Ansyah, F. A., & Istiqomah, I. W. (2026). *Omah Oblong Yogyakarta: Pusat Kaos Khas Jogja yang Kreatif dan Terjangkau*.

Nababan, M. R., & Daulay, Z. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Online dan Offline pada Rumah MKK Bersinar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 36427–36434.

Nugraha, N., Budiyono, I., Nurhayati, I., & Arumsari, V. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Keunis*, *11*(1), 95–104.

Patashri. (2025). *Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Kapasitas dan Kesejahteraan Sosial*.

Rezki, Ihsan, & Nurdiani. (2023). *Penggunaan Sistem Informasi dalam Pengelolaan Transaksi dan Pelayanan Usaha*.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2023). *Accounting Information Systems* (16th ed.). Pearson.

Saraswati, Rizqiyah, & Randikaparsa. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha*.

Sugiyanto. (2025). *Tak Hanya Fokus Berbisnis, Omah Oblong Jogja Juga Berkomitmen Kembangkan Seni dan Budaya*.